



Bagaimana memilih dengan baik:

1. Punya informasi tentang partai politik dan kandidat yang akan dipilih....karakter, *track record*, program
2. Memilih berdasarkan hati nurani, minta hikmat Tuhan
3. Menolak politik uang
4. Hati-hati dengan hoax



Sosialisasi Pemilu 2024

*Memilih Pemimpin Bangsa
dan
Wakil-Wakil Rakyat*

GKA Gloria Rungkut

Thomas Santoso

- ❖ Politik pada dasarnya baik, karena bertujuan menciptakan kebaikan bersama (*bonum commune*).
- ❖ Politik bertalian dengan nilai luhur, oleh karena itu jabatan politik harus diemban oleh orang yang memiliki kapasitas, integritas, dan berdedikasi tinggi.
- ❖ Hidup dan kehidupan kita bertalian dengan (keputusan) politik.

Mengapa perlu ikut memilih ?

1. Tanggung jawab iman Kristen:

- ❖ Matius 5:13-16 menjadi garam dunia dan terang dunia, artinya aktif menjadi pemilih, pengawas, dan bahkan (apabila mungkin) kandidat.
- ❖ Matius 22:21 ibadah horizontal dan vertikal. Iman (*individu* kepada Tuhan) menjadikan juga iman (*sosial* kepada tatanan hidup untuk menjadi berkat).
- ❖ Roma 1:14 kita adalah orang yang “berhutang”. Merupakan panggilan iman dan tanggung jawab kita untuk juga membayarnya, sesuai dengan tugas pelayanan kita masing-masing (Bdk. Matius 25: 40-45).

2. Tanggung jawab sebagai warga negara:

- ❖ Sistem politik demokrasi, kedaulatan di tangan rakyat lewat pemilu.
- ❖ Negara butuh pemimpin kuat, kerja keras/ cerdas/ ikhlas, bisa dipercaya.
- ❖ Suara kita untuk pilih pemimpin yang tepat (bukan yang sempurna), dan mencegah orang jahat berkuasa.

Pemilu di Indonesia

- ❖ Indonesia sudah 12x melaksanakan pemilu.
- ❖ Pemilu 2024 adalah agenda elektoral paling besar, paling rumit, paling kompleks. Kita memilih Presiden/ Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Tk I, DPRD Tk II, kemudian berlanjut Pilkada (pilih Gubernur/ Walikota/ Bupati).

◆ Jumlah pemilih 204,8 juta orang.

Komposisi:

Usia muda 60%

Perempuan 55%

Jawa 56%

◆ Dana 110,4 T, artinya pemilih dianggarkan Rp.539.062,-/orang.

- ❖ Angka golput cenderung meningkat! (Bdk. Jack Snyder “From Voting to Violence”) jangan golput!!
- ❖ Pemilu tidak boleh ditunda
- ❖ Angka kepuasan terhadap pemerintahan Jokowi 80%
- ❖ Keputusan Mahkamah Konstitusi

Tantangan Pemilu:

1. Kampanye negatif (Hoax)
2. Isu SARA (politisasi agama)
3. Politik uang
4. Kepentingan pribadi/ keluarga/ kelompok
5. Ketidakpercayaan terhadap penyelenggaraan pemilu

Bagaimana memilih dengan baik:

1. Punya informasi tentang partai politik dan kandidat (orang) yang akan dipilih....karakter, *track record*, program
2. Memilih berdasarkan hati nurani, minta hikmat Tuhan
3. Menolak politik uang
4. Hati-hati dengan hoax

Kriteria pilihan yang tepat:

1. Panduan dalam memilih orang yang tepat:
 - a. memupuk relasi yang intim dengan Allah
 - b. merawat keluarga yang harmonis
 - c. menetapkan batas lawan jenis
 - d. menjadi bagian dari kelompok akuntabilitas
 - e. mengatur waktu dan keuangan dengan baik
 - f. menjaga tubuh yang sehat
 - g. rendah hati

Finishing well.....

2. Konteks negara: pilih yang punya integritas, nasionalis, tidak KKN, tidak melanggar HAM